

**PROFIL KEJADIAN FRAKTUR RADIUS ULNA PADA ANAK
YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PADA TAHUN 2017-2020**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

OEYI MUTIA SATIFA
NIM : 1710311001



Pembimbing :

- 1. dr. Noverial, Sp.OT**
- 2. Dr. Gusti Revilla, M.Kes**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

ULNA RADIUS FRACTURE INCIDENCE PROFILE OF CHILDREN TREATED IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG BETWEEN YEAR 2017-2020

By

Oeyi Mutia Satifa

Fractures in children are the highest fracture incidence compared to other age groups, namely 11,4%. This study aims to determine the profile of the incidence of fractures of the radius ulna in children treated at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2017-2020.

This study is a descriptive study using secondary data on 52 pediatric patients who suffered from fractures of the radius ulna and had undergone therapy at the Orthopedic Department of the General Hospital. Dr. M. Djamil Padang in 2017-2020. The sample of this study was obtained using a total sampling technique.

The results of this study showed that there were 52 cases of radius ulna fracture in children from 2017 to 2020 at the RSUP. Dr. M. Djamil Padang. The frequency of the incidence of fractures of the radius ulna in children was highest in 2017 (57.7%) and the lowest in 2020 (9.6%) and the majority occurred in the male gender (80.8%). The age group most diagnosed with fractures of the radius ulna is the age of 12-17 years (67.3%) with the most common causes being injury or trauma, namely, traffic accidents (48.1%) and falls (48.1%). Then the most common type of fracture was closed fracture (96.2%) with the location of the radius ulna fracture most frequently occurring in the distal radius of the ulna (80.8%). Meanwhile, the management most often performed on fractures of the radius ulna in children is conservative (69.2%).

The highest frequency of fractures of the radius ulna was found in 2017, at the age of adolescents with male sex, which was caused by traffic accidents and falls with most common location being of the distal radius ulna with the most conservative management.

Keywords : *Fracture, ulna radius, children.*

ABSTRAK

PROFIL KEJADIAN FRAKTUR RADIUS ULNA PADA ANAK YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2017-2020

Oleh

Oeyi Mutia Satifa

Fraktur pada anak merupakan insiden fraktur paling tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya yaitu sebanyak 11,4%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kejadian fraktur radius ulna pada anak yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan data sekunder terhadap 52 pasien anak yang menderita fraktur radius ulna dan telah melewati terapi di bagian Orthopedi RSUP. Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini didapat menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 52 kasus fraktur radius ulna pada anak dari tahun 2017 hingga 2020 di RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Frekuensi kejadian fraktur radius ulna pada anak paling tinggi terjadi pada tahun 2017 (57,7%) dan paling rendah pada tahun 2020 (9,6%) dan mayoritas terjadi pada jenis kelamin laki-laki (80,8%). Kelompok usia yang paling banyak terdiagnosis fraktur radius ulna adalah usia 12-17 tahun (67,3%) dengan penyebab paling umum adalah cedera atau trauma yaitu, kecelakaan lalu lintas (48,1%) dan terjatuh (48,1%). Kemudian jenis fraktur yang paling banyak adalah fraktur tertutup (96,2%) dengan lokasi fraktur radius ulna yang paling sering terjadi adalah pada bagian distal radius ulna (80,8%). Penatalaksanaan yang paling sering dilakukan pada fraktur radius ulna pada anak yaitu secara konservatif (69,2%).

Frekuensi fraktur radius ulna terbanyak didapatkan pada tahun 2017, pada usia remaja dengan jenis kelamin laki-laki, yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas dan terjatuh dengan lokasi paling umum yaitu distal radius ulna dengan penatalaksanaan terbanyak secara konservatif.

Kata kunci : fraktur, radius ulna, anak-anak.